

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini dibutuhkan landasan teori untuk mendukung teori yang akan diajukan, hal ini juga dapat menjadi salah satu acuan sebagai bahan penelitian. Sehingga diharapkan penulis dapat mengembangkan teori yang akan diajukan tadi untuk melaksanakan penelitiannya.

1. Penelitian dari (Azhar et al., 2023)

Penelitian dari Azhar et al. (2023) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan dalam keputusan seseorang untuk menabung di bank syariah.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebasnya sama- sama menggunakan bagi hasil.
- b. Sampel yang diambil sama-sama nasabah Bank Syariah.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Selain menguji bagi hasil peneliti yang sekarang juga menguji variabel kualitas pelayanan.

- b. Sampel penelitian yang sekarang adalah masyarakat Surabaya, sedangkan yang terdahulu masyarakat Rogojampi.

2. Penelitian dari (Alfani & Rifa, 2022)

Penelitian dari Alfani & Rifa (2022) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner yang merupakan bagian dari kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang terdahulu dengan peneliti yang sekarang memiliki persamaan pada variabel bebasnya, yaitu Religiusitas.
- b. Penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan dengan yang sekarang pada variabel terikatnya, yaitu pada keputusan menabung di Bank Syariah.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Selain bagi hasil peneliti sebelumnya juga menguji pemahaman tentang riba.
- b. Sampel atau populasi penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Universitas Islam Riau. Sementara penelitian yang sekarang

menggunakan nasabah dari Surabaya yang memiliki rekening di Bank Syariah.

3. Penelitian dari (Furnawati et al., 2022)

Penelitian dari Furnawati et al. (2022) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan bagian dari kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan dengan yang sekarang pada variabel bebasnya, yaitu pada variabel religiusitas.
- b. Penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan dengan yang sekarang pada variabel terikatnya, yaitu pada keputusan menabung di Bank Syariah.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang sebelumnya hanya terfokus pada nasabah di Bank Syariah Kabupaten Bungo.
- b. Sampel atau populasi pada penelitian sebelumnya di kota Bekasi, sedangkan yang sekarang di kota Surabaya.

4. Penelitian dari (Risnawati & Syaparuddin, 2021)

Penelitian dari Risnawati & Syaparuddin (2021) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner yang merupakan bagian dari kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.

Persamaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebasnya sama-sama menggunakan literasi keuangan Syariah
- b. Variabel terikatnya sama-sama menggunakan keputusan menabung di Bank Syariah

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu studi kasusnya terhadap ibu-ibu millennial di Kabupaten Bone. Penelitian yang sekarang terhadap masyarakat di Surabaya yang menabung di bank syariah.
- b. Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel religiusitas, dan bagi hasil, sedangkan yang sekarang meneliti variabel tersebut.
- c. Penelitian terdahulu meneliti variabel gaya hidup, sedangkan yang sekarang tidak meneliti variabel tersebut.

5. Penelitian dari (Khoirul,2019)

Penelitian dari Khoirul (2019) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman tentang riba dan pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

Persamaan penelitian ini yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang terdahulu dengan peneliti yang sekarang memiliki persamaan pada variabel bebasnya, yaitu bagi hasil.
- b. Pada variabel terikatnya memiliki kesamaan, yaitu keputusan menabung.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Selain bagi hasil peneliti sebelumnya juga menguji pemahaman tentang riba.
- b. Sampel atau populasi penelitian sebelumnya hanya nasabah bank BNI Syariah. Sementara penelitian yang sekarang menggunakan nasabah Bank Syariah.

Tabel 2.1
Ringkasan penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN TAHUN	TOPIK PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	(Almas Azhar et al., 2023)	Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada nasabah di bank syariah Rogojampi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen: keputusan menabung 2. Variabel independen: kualitas pelayanan dan bagi hasil 	101 responden	Regresi berganda	Bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah
2.	(Alfani & Rifa, 2022)	Pengaruh religiusitas mahasiswa Universitas Islam Riau terhadap keputusan menabung di Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen: keputusan menabung 2. Variabel independen: religiusitas 	267 responden	Regresi berganda	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
3.	(Furnawati et al., 2022)	Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen: Keputusan menabung di bank syariah 2. Variabel independen: pendapatan, religiusitas, literasi keuangan 	100 responden	Regresi linier berganda	religiusitas secara positif berpengaruh terhadap keputusan menabung
4.	(Risnawati & Syaparuddin, 2021)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap keputusan menabung di bank syariah Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen: Keputusan menabung di bank syariah Indonesia 2. Variabel independen: literasi keuangan syariah, gaya hidup 	100 sampel	Regresi linier berganda	literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung

5.	(Khoirul, 2019)	Pengaruh pemahaman tentang riba dan pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menabung di BNI Syariah	<ol style="list-style-type: none">1. Variabel dependen: Keputusan menabung di BNI Syariah2. Variabel independen: pemahaman riba dan pemahaman bagi hasil	100 sampel	Regresi Linier berganda	Pemahaman bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung.
----	-----------------	---	---	------------	-------------------------	---

2.2. Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan membahas teori-teori yang mendukung dan mendasari penelitian. Penelitian ini menjelaskan secara sistematis dari analisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

2.2.1. Keputusan Menabung di Bank Syariah

Teori rasional komprehensif adalah sebuah teori pengambilan keputusan yang biasa dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Dimana teori ini ada beberapa tahap sebelum seseorang mengambil sebuah keputusan. Pertama, pembuatan keputusan dihadapkan pada suatu masalah tertentu seperti seseorang ingin menyimpan uangnya tapi tidak ingin terjebak pada praktik riba. Kedua, tujuan yang menjadi pedoman seseorang dalam mengambil keputusan bisa diurutkan dari kepentingannya. Ketiga, berbagai macam alternative untuk memecahkan masalah yang dimilikinya. Keempat, asas biaya manfaat atau sebab akibat digunakan untuk menentukan prioritas. Kelima, setiap alternatif dipakai untuk membandingkan dengan yang lain, misal Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Terakhir, pembuat keputusan akan memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuannya. Akhirnya seseorang tersebut akan memutuskan untuk menabung di Bank Syariah karena dia tidak ingin terjebak pada praktik riba. Ketika seseorang sudah memutuskan untuk menabung di Bank Syariah berarti seseorang tersebut sudah melalui proses pengambilan keputusan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Keputusan sendiri adalah suatu sikap seseorang setelah mempertimbangkan banyak hal, nah tentunya ketika seseorang sudah

memutuskan untuk menabung di Bank Syariah pastinya seseorang tersebut sudah mempertimbangkan banyak hal, entah dari segi keuntungan yang didapat di Bank Syariah dengan sistem bagi hasilnya ataupun yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Syaparuddin (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan menabung di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

1. Menabung memberikan rasa aman dan nyaman
2. Menabung untuk mengurangi pengeluaran
3. Menabung untuk mencegah kerugian keuangan
4. Menabung untuk memperoleh keuntungan
5. Menabung untuk mempersiapkan masa depan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan menabung di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian Informasi
3. Evaluasi alternative
4. Keputusan pembelian
5. Perilaku pasca pembelian

2.2.2. Religiusitas

Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada Tuhan dengan kata lain percaya adanya kekuatan dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta (Yulianto, 2014). Religiusitas sendiri juga merupakan

sebuah hubungan manusia dengan tuhan, semakin baik hubungan seseorang dengan Tuhannya maka religiusitasnya dalam beragama akan semakin baik. Hubungan inilah yang menurut Suhardiyanto (2001) yang bisa membuat seseorang untuk melihat kebaikan Tuhan dalam sesama, dan ini juga bisa menimbulkan hubungan baik dengan manusia yang akan membuahkan cinta dan kasih sayang terhadap sesama makhluk Tuhan, religiusitas ini sendiri adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Religiusitas merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang makhluk ciptaan Tuhan yang diimplementasikan dalam sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Religiusitas sendiri mengajarkan hal-hal untuk membedakan yang baik dan buruk, seperti jika seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi mereka akan berpikir ulang dalam membuka rekening di Bank Konvensional, dimana Bank Konvensional tentunya memiliki riba dalam penerapannya untuk menghasilkan keuntungan bagi Bank Konvensional. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi biasanya terpaksa membuka rekening di Bank Konvensional karena tuntutan pekerjaan, yaitu dimana gajinya bekerja akan dikirim ke Bank Konvensional, tapi sesuatu seperti itu bisa diatasi agar terhindar dari praktik riba, yaitu dengan cara ketika gajinya sudah masuk dalam rekeningnya, maka seluruh uang yang ada di rekeningnya akan diambil semua kemudian dipindahkan ke Bank Syariah yang tentunya memakai akad yang sesuai syariat Islam agar nasabahnya terhindar dari praktik riba. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Iman itu memiliki lebih dari

enam puluh cabang, dengan yang paling utama adalah mengucapkan Laa ilaaha illallah (tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah) dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, sedangkan malu adalah cabang dari iman" (HR. Muslim). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfani & rifa (2022) indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan (idiologis)
2. Praktik agama (ritualistik)
3. Pengalaman (eksperensial)
4. Pengetahuan (intelektual)
5. Konsekuensi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triuspitorini (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah sebagai berikut:

1. Percaya kepada Allah yang disebut akidah
2. Melakukan hubungan dengan Allah yang disebut sebagai ibadah
3. Doktrinnya adalah Al qur'an dan Hadist
4. Sikapnya adalah takwa

2.2.3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan Syariah adalah kemampuan untuk mengelola keuangan berdasarkan Alquran dan Hadist. Pengelolaan keuangan sendiri adalah sesuatu yang penting bagi setiap individu, dan hal ini harus terencana dengan baik dan dikelola secara disiplin, agar tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai. Investasi, tabungan dan lainnya bisa membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya

dan hal ini terdapat pada pada jasa keuangan. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik bisa mencegah masyarakat dalam masalah keuangan yang mereka alami, seperti minimnya pendapatan yang mereka peroleh. Masalah keuangan yang dialami masyarakat bukan hanya tentang masalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh, ini juga bisa disebabkan oleh minimnya pengetahuan serta wawasan masyarakat dalam terhadap aspek keuangan yang bisa menyebabkan mereka salah dalam pengambilan keputusan.

Pada tahun 2016 OJK sudah mendefinisikan literasi keuangan yang tertulis dalam POJK Nomor 76, yaitu sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta dapat memahami manfaat, risiko, hak serta kewajiban dari suatu produk keuangan, bisa membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan jasa layanan keuangan sesuai yang mereka butuhkan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (OJK,2017). Indonesia sendiri adalah sebuah negara yang mayoritas penduduknya adalah seorang muslim, dan literasi keuangan syariah ini adalah sesuatu yang menarik untuk dikaji. Indeks literasi keuangan di Indonesia pertama kali dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 melalui survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada angka 8,11% yang artinya dari setiap 100 penduduk Indonesia hanya 8 orang yang mengetahui dan memahami industri keuangan syariah. Hal ini merupakan sebuah ironi karena

sebuah negara yang rata-rata penduduknya adalah seorang muslim literasi keuangan syariah nya hanya berada pada angka 8,11% pada tahun 2016. Tetapi pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia sebesar 8,93% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 9,14%, hal ini menunjukkan peningkatan walaupun hanya beberap persen. Anjuran tentang agar seseorang mengelola keuangan dengan baik, agar tidak memakan harta sesamanya dengan car yang bathil sudah dijelaskan dalam Al quran, yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak di antara ahli-ahli rasul dan rahib-rahib telah banyak memakan harta orang dengan jalan yang bathil dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beri mereka kabar siksa yang pedih" (At-Taubah: 34). Ayat tersebut mengingatkan kepada umat manusia agar mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Basori et al. (2022) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang keuangan Syariah
2. Kemampuan
3. Sikap keuangan Syariah
4. Kepercayaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Syaparuddin (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Menabung karena adanya label Syariah

2. Menabung karena logonya menarik
3. Menabung karena mudah dalam transaksi
4. Menabung karena aman dalam transaksi
5. Terdapat informasi untuk menabung

2.2.4. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem pembagian keuntungan antara dua belah pihak, yaitu pihak mengelola dana dan pihak yang memiliki dana dengan mempercayakan sebagian dananya untuk dikelola agar mendapatkan keuntungan. Pembagian keuntungannya sendiri sesuai dengan kesepakatan atau akad yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Bagi hasil sendiri diterapkan oleh bank syariah untuk menghindari riba yang sudah jelas dilarang di dalam al quran, adapun ayatnya adalah sebagai berikut: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Q.S. al-Baqarah ayat 278-279). Berdasarkan ayat tersebut sudah sangat jelas sekali bahwasanya riba adalah sesuatu yang sangat dilarang di dalam islam. Bagi hasil sendiri bisa diukur secara persepsional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh azhar et al. (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Persentase
2. Bagi untung dan bagi rugi
3. Jaminan

4. Menentukan besarnya nisbah keuntungan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur bagi hasil adalah sebagai berikut:

1. Persentase
2. Bagi untung dan bagi rugi
3. Jaminan
4. Menentukan besarnya nisbah keuntungan

2.3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel yaitu hubungan dimana suatu variabel dapat menjadi sebab dan akibat dari variabel lainnya.

2.3.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah mengacu pada tingkat keimanan seseorang atau hubungan seorang hamba dengan tuhan, karena religiusitas ini mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah karena bisa menghindarkan mereka dari praktik riba yang diterapkan oleh bank konvensional, dimana riba adalah sesuatu yang diharamkan dalam agama islam. Penelitian mengenai keputusan nasabah yang dipengaruhi oleh religiusitas dalam menabung di Bank Syariah sudah pernah dilakukan oleh Robyani (2023) menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi secara positif signifikan terhadap keputusan seseorang dalam menabung di Bank Syariah. Hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Alfani & Rifa (2022) juga

menunjukkan bahwa religiusitas secara positif berpengaruh terhadap keputusan menabung.

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah mengacu pada tingkat literasi keuangan syariah pada setiap individu, karena semakin tinggi literasi keuangan syariah individu itu akan mempengaruhi keputusannya dalam menabung di Bank Syariah, karena dengan menabung di Bank Syariah bisa membantu mereka dalam mengelola keuangannya berdasarkan prinsip islam.

Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan cenderung memilih produk dan jasa keuangan syariah, karena itu bisa menghindarkan mereka dalam praktik riba yang telah jelas di dalam al quran dan hadist bahwasanya hal tersebut dilarang. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2023) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Risnawati & Syaparuddin (2021) bahwasanya literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

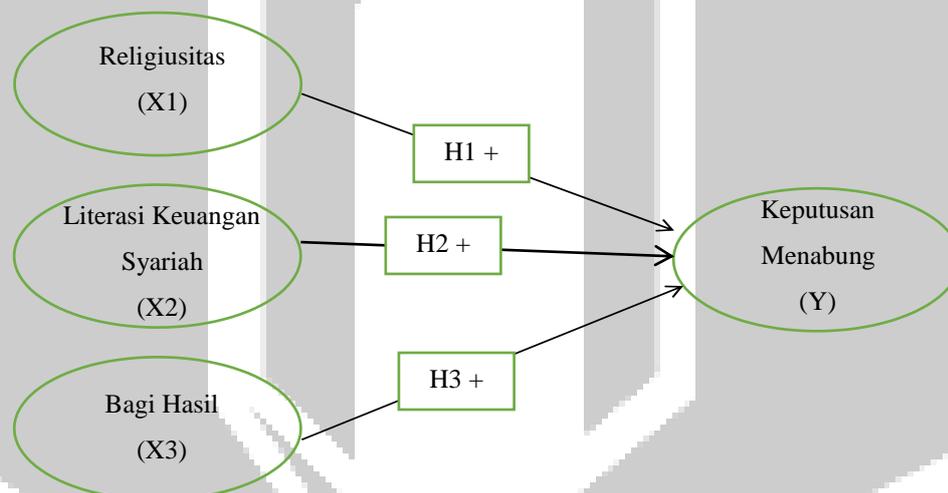
2.3.3 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di Bank Syariah adalah mengacu kepada tingkat pembagian keuntungan yang akan didapatkan oleh

nasabah, jika tingkat nisbah bagi hasil semakin tinggi maka ini akan secara positif bisa mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menabung di Bank Syariah, dimana disisi lain mereka juga terhindar dari riba yang sudah sangat jelas dilarang di dalam islam, maka keuntungan tersebut bisa mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah, serta Bank Syariah bisa mengoptimalkan hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul (2019) hasilnya menunjukkan bahwasanya bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hasil dari penelitian lain juga menyatakan bahwasanya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat (Almas Azhar et al., 2023).

2.4. Kerangka Pemikiran

Berikut akan disajikan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan variabel yang diteliti.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

H1: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

H2: Literasi keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

H3: Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah tetapi tidak terlalu signifikan